

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tn. U usia 55 tahun dengan diagnosa medis Cephalgia, wawancara yang dilakukan kepada Ny. A dengan hasil pemeriksaan fisik Hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan menunjukkan hasil TD152/91mmHg, N 87x/menit, RR 20 x/menit, Temp 36,9⁰c, BB 70kg, TB 168cm, GCS E4 V5 M6. Sat dilakukan observasi Tn. A nampak menahan sakit dan nampak lemas, aktifitas dibantu oleh keluarga, nampak hanya mampu menghabiskan ½ porsi makanan yang telah disediakan.

Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 hari berturut-turut Tn. U menunjukkan hasil data subjektif Klien mengatakan nyeri kepala sedikit berkurang, pasien mengatakan memiliki riwayat hipertensi sejak 1 tahun yang lalu, pasien mengatakan kepala terasa pusing jika tekanan darah meningkat, pasien mengatakn mual dan muntah sudah tidak ada lagi, klien mengatakan mampu mengontrol nyeri yang dirasakan p: nyeri timbul saat tekanan darah meningkat Q:nyeri yang dirasakan seperti di tusuk benda tumpul S: skala nyeri 4 T: kadang-kadang dengan data objektif Ekspresi wajah klien nampak rileks, pasien nampak tenang, TD :140/90 mmHg, N 90x/menit, RR 22 x/menit S 36,0⁰.

B. Saran

1. Bagi Program Studi DIII Keperawatan

Penulis berharap bahwa institusi dapat menyediakan buku keperawatan medikal bedah dan buku asuhan keperawatan pada pasien chepalgia drngan tahun dan penerbit terbaru sebagai bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Bagi pihak rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien chepalgia terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai chepalgia.

- a. Pada tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal seperti pemeriksaan fisik, agar dapat terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif.
- b. Pada tahap perumusan diagnosis diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien
- c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI
- d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik, agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien.
- e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seaktif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang menyeluruh dengan tepat dan akurat sehingga 48 berikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal.